

ABSTRAKSI

Merupakan kewajiban bagi seorang muslim untuk mengenakan pakaian yang menutupi auratnya. Sebagaimana tertera didalam al-Qur'an, diantaranya surat al-Ahjab ayat 59 : *"Hai nabi, katakan kepada istri-istrimu & anak-anak gadismu serta para istri orang beriman, untuk mengulurkan baju kurungnya menutupi tubuhnya. Yang demikian itu agar mereka mudah dikenal & tidak diganggu. Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"*.

Wanita telah banyak yang memakai pakaian muslim. Selain dipesantren-pesantren atau instansi dibidang keislaman, juga disekolah-sekolah umum dan instansi pemerintahan. Kini semakin banyak yang menawarkan berbagai macam perlengkapan muslim. Mulai dari perlengkapan untuk shalat, naik haji, sampai pakaian sehari-hari, dengan berbagai model desain yang ditawarkan, yang silih berganti desainnya mengikuti trend.

Untuk itu dibutuhkan suatu wadah yang bisa memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan busana muslim. Tasikmalaya merupakan kota penghasil busana muslim. Mulai dari pembuatan, penjualan bahan, sampai penjualan pakaian jadi. Namun belum terkoordinir dengan baik, dan kurang memberikan kenyamanan baik bagi produsen maupun konsumennya.

Oleh karena itu diperlukan penanganan yang lebih baik untuk memberikan keuntungan dan kenyamanan bagi produsen maupun konsumennya. Dengan Pusat Busana Muslim di kawasan Tasikmalaya dengan tampilan bangunan yang berkarakter gaya arsitektur islami-moderen, diharapkan dapat memberikan image bangunan yang selain sebagai pusat perdagangan busana muslim, juga mampu memberikan suatu tempat sebagai sarana rekreatif.